
 <p>TERAKREDITASI PARIPURNA</p>	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM OBSTETRI DAN GYNEKOLOGI TATA LAKSANA KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p> <p> <u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p>ABORTUS BERULANG</p>		
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Abortus spontan rekuren adalah abortus 3 kali atau lebih pada usia kehamilan ≤ 20 minggu dengan berat badan fetus < 500 gram. (Cunningham, 2010)</p>	
<p>2. Anamnesis</p>	<p>Riwayat lengkap harus dicari dari pasangan suami istri berupa umur, riwayat obstetric dan ginekologi, riwayat pembedahan, social, psikologis, dan riwayat keluarga.</p>	
<p>3. Pemeriksaan Fisik</p>	<p>Meliputi tinggi dan berat badan, tekanan darah, pemeriksaan umum untuk penyaki tendokrin. Pemeriksaan panggul harus menilai trauma atau pembedahan pelvis sebelumnya, anomaly traktus genitalia, dan ukuran uterus.</p>	
<p>4. Pemeriksaan Penunjang</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Antiphospholipid antibodies2. Semua wanita dengan abortus berulang trimester pertama dan semua wanita dengan 1 atau lebih abortus pada trimester kedua <p>Karyotyping</p> <ul style="list-style-type: none">• Analisis sitogenik dilakukan pada produk konsepsi yang ketiga dan berikutnya• Karyotyping darah tepi parental diperiksa apabila hasil analisis sitogenik produk konsepsi menunjukkan abnormalitas struktur kromosom berupa unbalanced• USG pelvis 2 dimensi untuk menilai anatomi uterus. Jika dicurigai anomaly uterus investigasi lebih lanjut dengan histeroskopi, laparoskopi, atau USG pelvis 3D• Pemeriksaan kadar hormone progesterone usia kehamilan 10 minggu• Skrining inherited trombofilia pada abortus berulang trimester 2 berupa trombosit, prothrombin, antitrombin.• Pemeriksaan antibodi Rubella.	
<p>5. Pencegahan</p>	<ul style="list-style-type: none">• Pasien dengan Karyotype parental yang abnormal diberi konseling genetic tentang prognosis kehamilan berikutnya, prenatal	

	<p>diagnosis, dan kemungkinan dilakukannya studikromosom familial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelainanan atomidikoreksi, misalnya histeroskopimetroplasty untuk uterus septum (uterus bikornusdandidelfis) • Terapi heparin untuk pasien dengan inherited trombofilia • Saran untuk hidup sehat : berhenti merokok, tidak mengkonsumsi alcohol dan obat-obatan, diet seimbang, serta penurunan berat badan pada pasien obese. • Konsumsi asam folat 400 mikro gram/hari 2 bulan sebelum konsepsi.
6. Edukasi	<p><u>Trimester pertama</u></p> <p>Penyebab abortus biasanya kelainan kromosom, factor imunitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. USG untuk menentukan viabilitas, deteksi jantung janin 2. Jika pasien dg APS terapi dengan aspirin dosis rendah dan heparin untuk mencegah abortus berikutnya. Diberikan hingga usia kehamilan 34 minggu. Aspirin : 81 mg per oral per hari Unfractioned heparin (Calciparine) : 5000 unit subkutan 2x sehari atau LMWH (enoxaparin, lovenox) 20 mg/hari atau dalteparin (Fragmin) 2500 unit/hari. Mulai diberikan saat didiagnosis hamil hingga persalinan 3. Pemeriksaan darah lengkap 2 minggu setelah terapi heparin <p><u>Trimester kedua</u></p> <p>Penyebab biasanya servik sinkompeten</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan USG transvaginal utk mengukur panjang serviks, bentuk, dan prediksi persalinan preterm 2. Jika disebabkan inkompetensserviks lakukan cervical cerclage 3. Vaginal swab serial 4. GTT pada kehamilan 28 minggu pada kasus tertentu <p><u>Trimester ketiga</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan serial pertumbuhan janin 2. Pemeriksaan Doppler arteriumbilicalis
7. Prognosis	Baik
8. Tingkat Evidens	"
9. Tingkat Rekomendasi	A/B/C
10. Penelaah Kritis	Dikonsultasikan dengan bidang pelayanan
11. Indikator Medis	Berdasarkan SPM Rumah Sakit, PONEK, Permenkes
12. Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regan L et al. Recurrent Miscarriage. In High Risk Pregnancy. Management Options 4th Edition. Elsevier Saunders, St. Louis.

	<p>2011: pp 75-95</p> <p>2. Cunningham GF et al. Abortion. In Williams Obstetrics 23rd Edition. McGraw Hill Companies, New York. 2010</p> <p>3. National Institute For Health and Clinical Excellent (NHS). The Investigation and Treatment of Couples With Recurrent First-Trimester and Second-Trismester Miscarriage. NICE Clinical Guideline. London. 2011 : pp 1-18</p>	
--	---	--